



## Seminar Nasional Keinsinyuran (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



### Desain Prototipe Kantor Kelurahan di Kota Metro

I Saputra<sup>a,\*</sup>

<sup>a</sup>Dinas PUTR Kota Metro, Kota Metro

#### INFORMASI ARTIKEL

#### ABSTRAK

##### Riwayat artikel:

Diterima 30 Agustus 2021

Direvisi 18 November 2021

Diterbitkan 24 Desember 2021

Diperlukan desain untuk menjadi model baku mengenai kebutuhan ruang dan kapasitas ruang kantor kelurahan sesuai dengan persyaratan teknis bangunan pemerintah. Persyaratan tersebut adalah Permen PU No 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara. Dalam pembangunan Gedung Negara harus memenuhi persyaratan teknis seperti persyaratan arsitektur bangunan yang mengatur tentang hubungan antar ruangan. Persyaratan struktur bangunan yang harus memenuhi persyaratan keselamatan yang sesuai dengan perundangan yang berlaku. Persyaratan utilitas bangunan yang harus memenuhi air minum, air limbah, pengolahan sampah dan lainnya. Desain ruangan untuk semua kelurahan dibuat sama agar fungsi bangunan sesuai dengan fungsi pelayanan kelurahan untuk masyarakat. Sementara, untuk kebutuhan ukuran ruangan disesuaikan dengan kondisi lokasi yang ada.

##### Kata kunci:

Desain prototipe  
Kantor Kelurahan

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Desain prototipe kantor kelurahan di Kota Metro dilakukan sesuai dengan Persyaratan teknis Bangunan Pemerintah, bangunan tersebut merupakan bangunan yang menjadi contoh baku kantung bangunan kantor kelurahan di Kota Metro yang sesuai dengan persyaratan teknis pemerintah.

Saat ini setiap kelurahan memiliki model dan ruangan yang berbeda-beda. Sedangkan seluruh kantor kelurahan memiliki fungsi yang sama dan melakukan pelayanan yang sama terhadap masyarakat di kelurahan tersebut. Sampai sekarang belum ada arahan atau peraturan khusus tentang bangunan kelurahan. Bangunan kelurahan yang ada pada saat ini kurang berfungsi dengan optimal, dan ruangan yang ada tidak mencerminkan fungsi masing-masing. Tujuan dibuatnya disain prototipe ini adalah :

1. Bangunan kantor kelurahan dapat berfungsi secara optimal.
2. Terdapat keseragaman kantor kelurahan di Kota Metro
3. Penghematan terhadap perencanaan gedung kantor kelurahan.

Tinjauan pustaka ini berisi referensi yang menjadi dasar perencanaan prototipe ini, yaitu antara lain:

#### a. Kelurahan

Kelurahan terdiri dari Lurah dan perangkat kelurahan yang lainnya seperti sekretaris, seksi – seksi maksimal 4 (empat) seksi serta jabatan fungsional (PP 73,2005).

#### b. Persyaratan Teknis Bangunan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/PRT/M/2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara seperti:

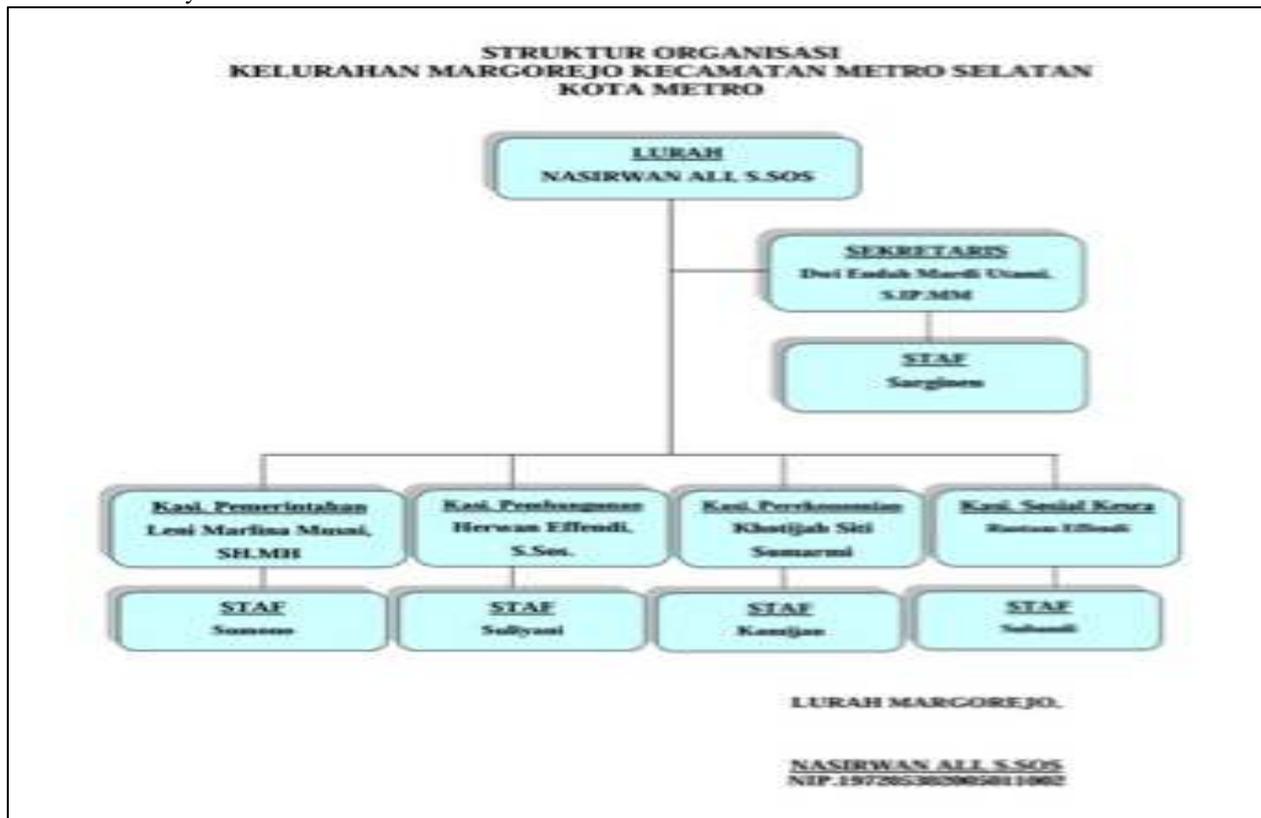
- Persyaratan Arsitektur bangunan, seperti hubungan horizontal antar ruang atau antar bangunan, hubungan vertikal antar lantai dalam bangunan gedung, sarana evakuasi, bahan bangunan dan lainnya.
- Persyaratan struktur bangunan, bangunan gedung negara harus memenuhi persyaratan keselamatan (*safety*) dan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar konstruksi bangunan gedung yang dibuktikan dengan analisis struktur dengan ketentuan.
- Syarat utilitas bangunan, utilitas di dalam dan diluar bangunan negara harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar, antara lain: air minum, pengolahan air limbah domestik, pengolahan sampah, saluran air hujan, sistem proteksi kebakaran, instalasi listrik, sistem

\*Penulis korespondensi.

E-mail: xxx@... (P Pertama).

### 1.2. Tinjauan Pustaka

ventilasi dan pengkondisian udara, fasilitas komunikasi dan informasi dan lainnya.



Gambar 1. Contoh salah satu struktur organisasi di kecamatan

## 2. Metodologi

Metode pelaksanaan dalam studi ini meliputi tahapan sebagai berikut:

### a. Mengumpulkan Data

Melakukan pendekatan untuk memperoleh dan mengolah data (Despa, 2018), dimana data yang didapatkan dikelompokkan menjadi data primer atau data pokok yang diperoleh langsung dari pengguna dan survey langsung (Nama, 2017) ke lokasi, antara lain:

- Data karakteristik kelurahan yang digunakan untuk klasifikasi tipe kelurahan dari segi luas dan wilayah kerja, jumlah dan pertumbuhan penduduk
- SOP pelayanan kelurahan digunakan untuk mengetahui jenis dan alat ukur pelayanan yang dilakukan di kelurahan, agar dapat menganalisa kebutuhan ruang kantor kelurahan berdasarkan peraturan.
- Data pegawai dan pengunjung diperlukan untuk mengetahui kebutuhan dan kapasitas ruang yang dibutuhkan aktivitas layanan di lapangan
- Data teknis bangunan untuk mengidentifikasi kondisi fisik bangunan dan kesesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan Gedung Negara (Permen PU No 22/PRT/M/2018)

### b. Menganalisis Kebutuhan dan Kapasitas Ruang

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan ruangan – ruangan dan kapasitas minimum yang diperlukan kantor kelurahan. Analisis kebutuhan ruangan ini dapat dilakukan dengan melihat Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang dilakukan di kelurahan. Dan analisis kapasitas minimum dilakukan setelah mengetahui ruangan yang di butuhkan dengan menghitung jumlah minimum pegawai, intensitas pengunjung

setiap harinya. Yang juga nantinya disesuaikan dengan lahan yang dimiliki oleh kelurahan.

### c. Analisis Persyaratan Teknis bangunan

Analisis ini melihat kesesuaian di lapangan dengan PERMEN PU No. 22/PRT/M/2018 seperti persyaratan yang ada di dalamnya, persyaratan arsitektur bangunan, bangunan yang dibangun harus sesuai dengan fungsi dan klasifikasi bangunan gedungnya. Terdapat sarana penghubung antar ruang dan antar bangunan seperti pintu, koridor, selasar, jalur pemandu dan lainnya. Dan juga memiliki persyaratan struktur, bahan bangunan, utilitas dan keselamatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Data Umum

Kota Metro memiliki luas 68,74 m<sup>2</sup> dengan 5 kecamatan dan 22 kelurahan. Peta pembagian kecamatan di Kota Metro disajikan dalam Gambar 1.

### 3.2. Data teknis

Hasil dari survey dari bangunan yang ada sekarang diperoleh data antara lain:

- Jarak antar ruangan rapat
- Ruangan–ruangan yang sempit
- Kurangnya ketersediaan area parkir

